
**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN IBADAH TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SAMBAS
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Natasya

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: tasyabasri4@gmail.com

Suriadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: suriadisambas@gmail.com

Ahmad Rathomi

Institut Agama Islam Sulthan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: rathomy.ahmad1207@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of a worship education program on the morals of students in class VII at SMP Negeri 3 Sambas. This research has 3 references, including the following: first, planning a worship education program for the morals of class VII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022-2023 academic year. Second, the implementation of a worship education program for the morals of class VII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022-2023 academic year. Third, evaluate the worship education program on the morals of class VII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022-2023 academic year. This research uses a case study type of research with descriptive preparation and uses a qualitative approach. There are 3 types of data collection techniques in this research, namely interviews, observation, and documentation, while the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions, the technique for checking the validity of the data used was technical triangulation and member checking, the results of the research were: first, the program planning implemented at SMP Negeri 3 Sambas, the principal expected students to be disciplined and accustomed to praying on time. secondly, planning the congregational noon prayer program which is held every Monday and Thursday which is expected to make students respect time and get students used to worship and carry out the commands of Allah SWT. third, evaluation of the noon prayer program, namely preparation before carrying out the prayer, preparation of attendance to record the attendance of students who perform noon prayer in congregation. Attendance makes it easier for teachers to see and find out

students who are deliberately absent and do not attend midday prayers in congregation.

Keywords: Implementation, Worship Education Program, Morals

ABSTRAK

Implementasi dalam program pendidikan ibadah terhadap akhlak siswa pada kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas. Penelitian ini memiliki 3 acuan diantaranya sebagai berikut: yang pertama, perencanaan program pendidikan ibadah terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Kedua, pelaksanaan program pendidikan ibadah terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Ketiga, evaluasi program pendidikan ibadah terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan penyusunan secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 jenis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan member check, hasil penelitian yaitu: *pertama*, perencanaan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sambas kepala sekolah mengharapkan siswa agar disiplin dan terbiasa sholat tepat waktu. *kedua*, perencanaan program sholat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis yang diharapkan agar siswa menghargai waktu dan membiasakan siswa untuk beribadah serta menjalankan perintah Allah Swt. *ketiga*, evaluasi program sholat zuhur yaitu persiapan sebelum melaksanakan sholat adanya penyiapan absensi untuk mencatat kehadiran siswa yang melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Absensi yang memudahkan guru melihat dan mengetahui siswa yang sengaja bolos dan tidak mengikuti sholat zuhur berjamaah.

Kata Kunci: Implementasi, Program Pendidikan Ibadah, Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam rangka memelihara eksistensi setiap bangsa di dunia sepanjang zaman. Pendidikan menentukan terciptanya peradaban masyarakat yang lebih baik. Untuk itulah perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan,

terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan berdaya saing dengan bangsa-bangsa di dunia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mendidik watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hasbullah, 2014)

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta katerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Zakiyah Drarjad, 2016).

Pendidikan ibadah merupakan suatu proses membimbing dan mengarahkan potensi manusia dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pendidikan ibadah merupakan pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Pengertian yang luas Ibadah meliputi segala yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Termasuk di dalamnya shalat, puasa, zakat, haji, berkata benar, bakti kepada orang tua, silaturahmi, menepati janji dan sebagainya. Jadi meliputi yang *fardu* dan *tathawu'*, muamalah dan bahkan akhlak mulia serta fadhilah insanियah. Bahkan lebih lanjut, Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa seluruh agama itu termasuk ibadah. Akan tetapi, berkaitan dengan teknis pelaksanaannya, ibadah dalam pengertian yang luas itu masih dibedakan menjadi ibadah, *qurbah*, dan taat.

Pelaksanaan ibadah dalam arti yang sempit, terkait dengan iman dan adanya niat pada waktu melakukannya, sebagai syarat atau sebagai rukun darinya. Pelaksanaan amal yang tergolong *qurbah*, hanya terkait dengan ma'rifat, tetapi tidak dengan niat. Artinya perbuatan itu tetap sah sebagai *qurbah* walaupun pelakunya tidak berniat pada saat mengerjakannya, asalkan si pelaku itu beriman.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak baik, dan bila lahir

darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk. (Yunahar Ilyas, 2017)

Guru merupakan komponen yang sangat penting di dalam keberhasilan proses belajar mengajar, guru juga sebagai penentu utama di dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, peran guru dirasakan sangat penting dalam kegiatan di sekolah karena merupakan ujung tombak kegiatan sekolah karena berhadapan langsung dengan siswa.

Keberhasilan siswa sangat erat dengan penampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar didepan kelas. Oleh sebab itu hubungan antara guru dengan siswa harus akrab, bersahabat dan tidak menakutkan, suasana belajar di dalam kelas harus diciptakan sebaik mungkin. Ketika berada di dalam kelas, guru seharusnya memahami keberadaan dirinya, artinya ketika guru berada didalam kelas, selain dia akan menyampaikan materi pelajaran, dia juga akan mengarahkan dan membimbing para siswa agar berperilaku dan bersikap yang baik.

Seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowledge* (memindah ilmu pengetahuan) dari sisi lainnya saja, tetapi juga *transfer of value* (memindah nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengokohkan bangunan pengetahuan, moral dan kepribadian murid dalam menyongsong masa depannya. (Jamal Ma'mur Asmani. 2009).

Pada proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang tidak memperhatikan, ada yang bermain dan sibuk sendiri, dan ada yang saling mengganggu satu sama lain saat guru didepan sedang menjelaskan. Tentunya guru tidak diam dalam menangani siswa, disini lah tugas guru sebagai *transfer of value* agar hal ini tidak terulang lagi.

Berdasarkan *pra survey* yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sambas, ditemukan fakta di lapangan terdapat beberapa siswa maupun siswi SMP Negeri 3 Sambas yang memilih pulang daripada sholat zuhur berjamaah di mushola sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Pendidikan Ibadah Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023."

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan penyusunan secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 jenis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan member check

PEMBAHASAN

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan. (Farida Yusuf, 2016). Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. (Abdul Majid, 2014)

Menurut Joan L. Herman sebagaimana dikutip oleh Farida Yusuf Tayibnapi penulis buku yang berjudul *Evaluasi Program*, bahwa "Program ialah segala sesuatu yang di coba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. (Farida Yusuf, 2016). Dari sini dapat dipahami suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur, atau sederetan kegiatan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto penulis buku yang berjudul *Penilaian Program Pendidikan*, bahwa: Program merupakan kegiatan yang direncanakan, maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian maka program itu bertujuan dan keberhasilannya dapat diukur. Memang dapat dikatakan tiap orang yang membuat program kegiatan tentu ingin tahu sejauh mana program tersebut dapat terlaksana. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2021).

Ibadah kepada Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat penting, karena Allah SWT adalah dzat yang menciptakan manusia, bahkan dunia seisinya. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingan-Nya, melainkan untuk kebaikan kita sendiri, agar kita mencapai derajat taqwa yang dapat menyucikan kita dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga kita dapat keuntungan dengan keridhaan Allah SWT dan surga-Nya serta dijauhkan dari api neraka dan azab-Nya. (Syekh Mustofa Mansur, 2002).

Sholat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua dari beberapa rukun Islam lainnya. Sholat merupakan kewajiban bagi umat muslim untuk menyembah Allah yang menjadi salah satu ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Sholat juga sebagai tolak ukur amal perbuatan kita. jika sholat kita baik, maka dianggap baik pula ibadah yang lainnya. Dalam konsepsi Islam juga dikatakan bahwa ibadah merupakan kerangka umum bagi setiap ajarannya. Jika ibadah dilaksanakan dengan baik, sebagai imbasnya, baik pula kehidupan moral dan sosial seseorang. Sebaliknya, jangan pernah

percaya bahwa seseorang punya kehidupan moral dan sosial yang baik sementara ibadahnya amburadul. (Syekh Tosuf Barrak, 2008). Sholat zuhur adalah salah satu sholat lima waktu yang dilakukan setelah tergelincirnya matahari sampai menjelang petang. Sholat zuhur merupakan sholat fardhu yang terdiri atas 4 rakaat. (Siti Muamanah, 2005). Sholat zuhur merupakan salah satu ibadah sholat yang dilaksanakan siang hari, awal waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit dan akhir waktu apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya atau ketika matahari tepat di atas ubun-ubun.

Sholat mempunyai kedudukan yang utama dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Tetapi akan lebih utama jika sholat dilakukan dengan secara berjemaah, baik dilakukan di masjid, mushola, surau, pondok dan tempat-tempat yang lain. Sholat berjemaah 27 (dua puluh tujuh) derajat lebih utama dari pada sholat yang dilakukan sendirian.

Perencanaan merupakan suatu proses agar tercapainya suatu kegiatan atau program untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan diterapkannya program pendidikan ibadah yaitu sholat zuhur berjemaah ini supaya tertanam dalam diri siswa akan pentingnya sholat tepat waktu. Sebelum menjalankan suatu program kepala sekolah membuat perencanaan yaitu perumusan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi program pendidikan ibadah di SMP Negeri 3 Sambas. Perencanaan program pendidikan ibadah di SMP Negeri 3 Sambas tentu saja melakukan suatu perumusan tujuan agar program yang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Program sholat zuhur berjemaah yang dijadikan sebagai program pendidikan ibadah bertujuan untuk membiasakan siswa disiplin dalam beribadah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Sambas tersebut menunjukkan bahwa sekolah sangat menekankan siswanya supaya sholat tepat waktu, dan dengan kegiatan seperti ini diharapkan siswa akan terbiasa sampai kapanpun untuk sholat tepat waktu. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah siswa akan menghargai waktu, tidak lagi menunda-nunda dalam mengerjakan sesuatu. Kegiatan sholat zuhur yang mengacu visi dan misi sekolah agar kegiatan tersebut terarah dan teratur dengan mengacu pada visi dan misi sekolah.

Kemudian, dalam menerapkan kegiatan di sekolah, tentunya dibutuhkan hal-hal yang dapat menunjang supaya yang diterapkan berjalan dengan lancar. Sholat zuhur berjemaah selain untuk melatih siswa untuk tepat waktu juga mengajarkan kepada siswa untuk tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seseorang yang beragama islam tentunya hal ini membiasakan siswa untuk menjalankan kewajibannya di sekolah

maupun di rumah. Tentu saja program tersebut memberikan dampak positif bagi siswa kelas VII yang baru menerapkan sholat zuhur berjamaah di sekolah.

Dalam sholat zuhur berjamaah banyak nilai-nilai pendidikan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, sholat zuhur berjamaah yang dilakukan secara teratur dalam setiap hari terutama dilakukan dalam lingkungan sekolah akan membawa dampak positif pada diri siswa. Dalam sholat berjamaah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku siswa. Pelaksanaan program sholat zuhur berjamaah di SMP Negeri 3 Sambas dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis yang dilaksanakan oleh segenap siswa, guru, dan staff tata usaha. Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program yang diadakan di SMP 3 Sambas ini yang berupa sholat zuhur berjamaah dilaksanakan di lingkungan sekolah, di mushola yang sudah di sediakan dan di ruang pertemuan untuk siswa dan guru sholat berjamaah. Evaluasi merupakan suatu proses penilaian dengan tujuan tertentu agar hasil penilaian tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, dalam menerapkan kegiatan di sekolah, tentunya dibutuhkan hal-hal yang dapat menunjang supaya yang diterapkan berjalan dengan lancar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Program Pendidikan Ibadah Sholat Zuhur terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sambas kepala sekolah mengharapkan siswa agar disiplin dan terbiasa sholat tepat waktu.
2. Pelaksanaan program sholat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis yang diharapkan agar siswa menghargai waktu dan
3. Evaluasi program sholat zuhur yaitu persiapan sebelum melaksanakan sholat adanya penyiapan absensi untuk mencatat kehadiran siswa yang melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Absensi yang memudahkan guru melihat dan mengetahui siswa yang sengaja bolos dan tidak mengikuti sholat zuhur berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Raya, Thib, Ahmad dan Mulia, Musdah, Siti. 2003. *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Ahmadi, Abu dan Salim, Noor. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Yunasril. 2011. *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman.
- Anwar, Gahral, Donny. 2010. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- Anwar, Syaifudin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus.
- Asmani, Ma'mur, Jamal. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Astiti, Ayu, Kadek. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Basyir, Damanhuri. 2005. *Ilmu Tasawuf*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Bateman dan Snell. 2002. *Management Competing In The New Era*. New York: the McGraw-Hill.
- Bayrak, Tosun, Syekh dan Murtadha Muthahhari. 2007. *Energi Ibadah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Daradja, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT Media Pustaka.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hambali. 2008. *Perencanaan Ekstrakurikuler*. Bandung: Rosdakarya.
- Harun Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*. Jakarta: Tarsito.
- Hasbullah. 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim, Suidiana, Nana. 1984. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabet.
- Masyur, Mustofa, Syekh. 2002. *Berjumpa Allah Lewat Shalat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mentari. 2011. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfabeta.
- Moelong, Lexy J, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Budiman dan Silaturrohmah, Nur. 2011. *Buku Pintar Ibadah Muslimah*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Nur Uhbiyati. 2009. *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*. Semarang: Walisongo Press.
- Prihatin. Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Siti Muawanah. 2012. *Hubungan Pembiasaan Jamaah Sholat Zuhur Terhadap Kedisiplinan Dalam Belajar Siswa Kelas VI di MI Nyatnyono 01 Ungaran Barat, Kab. Semarang*. Salatiga.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2021. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Suhartini, Andewi. 2007. *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*. Makassar: Vol 10, No 1.
- Tayibnaxis, Yusuf, Farida. 2016. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Terry. 2006. *Guide to Management*, terjemahan J. Smith D. F. M. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Berau Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Imperial Bhakti.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIS Sambas*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Usman. 2008. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zurinal dan Aminuddin. 2008. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.